

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DI DESA WERASARI KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN CIAMIS

Oleh
Fikri Rijal Irsyad
NPM. 195009054

Pembimbing:
Hendar Nuryaman
Tenten Tedjaningsih

Padi merupakan tanaman pangan yang menjadi komoditas utama di Kecamatan Sadananya dengan produksi tahun 2021 sebanyak 15.268,55 ton dari luas panen 1.789,35 ha dan dengan rata-rata produktivitas 8,533 ton/ha. Desa Werasari merupakan desa dengan luasan lahan sawah terbesar yang berada di Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Dari produktivitas padi yang tinggi, kesejahteraan petani padi di desa tersebut perlu dikaji lebih dalam, karena tingginya nilai produktivitas belum dapat menunjukkan kesejahteraan petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya rata-rata biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan tingkat kesejahteraan ekonomi petani padi sawah di Desa Werasari Kecamatan Sadananya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei terhadap 45 orang responden petani padi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan penggunaan data primer dan data sekunder. Analisis yang dilakukan adalah analisis usahatani dan analisis tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi padi sawah adalah Rp3.704.098 per-musim tanam, dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp19.665.556 per-musim tanam, dan rata-rata pendapatan sebesar Rp15.961.351 per-musim tanam atau setara dengan Rp3.990.364 per-bulan. Tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga petani padi sawah 16 persen dikategorikan “Cukup Sejahtera” dan 84 persen “Sejahtera”.

Kata Kunci: Petani Padi Sawah, Biaya Produksi, Produktivitas, Penerimaan, Pendapatan, Tingkat Kesejahteraan Ekonomi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ECONOMIC WELFARE LEVEL OF RICE FARMER HOUSEHOLDS IN WERASARI VILLAGE SADANANYA DISTRICT CIAMIS REGENCY

By

**Fikri Rijal Irsyad
NPM. 195009054**

Supervisors:

**Hendar Nuryaman
Tenten Tedjaningsih**

Rice is a staple crop and the main commodity in the Sadananya District, with a production of 15,268.55 tons in 2021 from a harvested area of 1,789.35 hectares, and an average productivity of 8,533 tons per hectare. Werasari Village has the largest expanse of rice fields in the Sadananya District of Ciamis Regency. Despite the high productivity of rice, the well-being of rice farmers in the village needs further examination, as the high productivity alone may not indicate the prosperity of the farmers. This research aims to analyze the average production costs, revenue, income, and the level of economic well-being of paddy farmers in Werasari Village, Sadananya District. The research method employed is a survey of 45 respondents who are rice farmers. The research is quantitative, utilizing both primary and secondary data. The analysis includes farm analysis and the assessment of well-being based on the 2015 data from the Central Statistics Agency (BPS). The research findings reveal that the average production cost of paddy fields is Rp3,704,098 per planting season, with an average revenue of Rp19,665,556 per planting season, and an average income of Rp15,961,351 per planting season, equivalent to Rp3,990,364 per month. The economic well-being of rice farming households is categorized as "Sufficiently Prosperous" for 16 percent and "Prosperous" for 84 percent.

Keywords: Paddy Farmers, Production Costs, Productivity, Revenue, Income, Economic Well-Being Level.